

# Makna Haji Mabrus dan Keutamaannya (Bagian 18 - Penutup): Doa dan Harapan untuk Haji Mabrus



Menutup perjalanan ruhani yang panjang dalam seri Makna Haji Mabrus dan Keutamaannya, penting bagi setiap Muslim untuk menundukkan hati dan menengadahkan tangan dalam doa. Sebab, sebesar apa pun usaha dan persiapan untuk berhaji, hanya dengan kehendak Allah-lah kemabruran itu diraih. Doa bukan hanya permintaan, melainkan ekspresi kerendahan hati, harapan, dan kesungguhan spiritual seorang hamba. Dalam konteks haji, doa menjadi jembatan antara harapan dan kenyataan — dari niat berhaji, proses pelaksanaannya, hingga menjaga kemabrurannya. Artikel ini mengulas tentang kekuatan doa dalam meraih dan mempertahankan Haji Mabrus, ditutup dengan nasihat yang menyentuh sebagai peneguh semangat di jalan Allah.

## 1. Hadits tentang Pentingnya Doa untuk Mendapatkan Haji Mabrus

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Tidak ada doa yang dipanjatkan oleh seorang Muslim kecuali akan dikabulkan oleh

Allah, selama ia tidak berdoa untuk sesuatu yang berdosa atau memutuskan tali silaturahmi.” (HR. Muslim)

Hadits ini memberi harapan besar bahwa doa kita untuk mendapatkan Haji Mabrur tidak akan pernah sia-sia. Allah Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan setiap permohonan hamba-Nya yang ikhlas dan penuh keyakinan.

Dalam doa-doa yang kita panjatkan menjelang keberangkatan haji, di tengah pelaksanaan manasik, hingga saat kembali ke tanah air, memohon Haji Mabrur menjadi kunci utama. Sebab, inilah ibadah yang menjadi penentu keberkahan dunia dan akhirat.

Sebagaimana sabda Nabi ﷺ :

“Haji yang mabrur, tidak ada balasan baginya kecuali surga.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Betapa besar ganjarannya, maka doa-doa kita semestinya penuh kesungguhan untuk meraihnya.

Maka, mulailah dengan doa. Teruskan dengan amal. Dan akhiri dengan ketawakalan. Itulah jalan menuju kemabruran sejati.

## 2. Doa-doa Utama yang Dianjurkan untuk Meraih Haji Mabrur

Dalam upaya meraih Haji Mabrur, terdapat beberapa doa utama yang sangat dianjurkan. Di antara yang paling masyhur adalah:

“Allahumma ja’luh hajjan mabruran, wa sa’yan mashkuran, wa dzanban maghfuran, wa ‘amalan shalihan maqbulan.”

(Ya Allah, jadikanlah hajiku ini sebagai haji yang mabrur, sa’i yang diterima, dosa yang diampuni, dan amal yang diterima)

Doa ini dapat dibaca sepanjang perjalanan haji, terutama setelah menyelesaikan setiap rukun haji, saat berada di Arafah, Muzdalifah, dan setelah thawaf. Ia menjadi doa penguat harapan dan ikhtiar spiritual sepanjang ibadah.

Selain itu, dalam rangka menjaga kemabruran setelah pulang haji, berikut doa yang bisa dibaca secara rutin:

“Allahumma aj’alna min al-‘a’idin al-mabrurin, wa la taj’alna min al-khasirin.”

(Ya Allah, jadikanlah kami termasuk orang-orang yang kembali dari haji dalam keadaan mabrur, dan jangan Engkau jadikan kami termasuk orang yang merugi)

Dengan doa-doa ini, hati menjadi tenang, jiwa dipenuhi harap, dan hidup lebih terarah dalam menggapai ridha Allah SWT.

## 3. Kisah Sahabat yang Senantiasa Memohon Haji Mabrur dalam Doanya

Sahabat Umar bin Khattab RA dikenal sebagai sosok yang sangat tekun berdoa untuk diberi kesempatan haji yang mabrur. Bahkan sebelum berhaji, ia sudah sering mengangkat tangan seraya memohon:

“Ya Allah, berikan aku kesempatan berhaji yang Engkau ridhai dan Engkau berkahi.”

Ketika akhirnya Umar RA berhaji, ia menjalani setiap rukun dengan penuh kekhayusan. Setelah kembali, ia tetap menjaga diri dari perbuatan dosa dan

memaksimalkan amal kebaikan — sebagai wujud syukur atas haji yang dianugerahkan Allah.

Ada pula sahabat Abu Hurairah RA, yang dikenal sering berdoa:

“Ya Allah, jangan cabut nyawaku sebelum Engkau memberiku haji yang mabrur.”

Dan benar, Allah mengabulkan doanya. Ia wafat tak lama setelah menunaikan haji terakhirnya, dalam keadaan yang penuh ketenangan dan amal shalih.

Kisah para sahabat ini mengajarkan bahwa memohon Haji Mabrur adalah kebiasaan orang-orang saleh. Mereka menjadikan doa sebagai senjata utama untuk meraih puncak spiritual tertinggi.

#### 4. Harapan Besar yang Tersemat dalam Haji Mabrur

Haji Mabrur bukan sekadar gelar atau status sosial, tapi harapan besar yang tertanam dalam hati setiap Muslim. Ia menjadi simbol ampunan, perubahan diri, dan jaminan tempat terbaik di akhirat: surga.

Dalam hati setiap jamaah haji, ada harapan agar semua dosa diampuni, amal diperbarui, dan hidup kembali pada fitrah. Harapan ini menjadi energi yang membakar semangat untuk berbuat baik, menjaga lisan, dan memperbanyak amal setelah pulang.

Haji Mabrur juga menjadi harapan bagi keluarga. Mereka berharap agar yang berhaji bisa menjadi teladan dalam ibadah dan akhlak. Harapan masyarakat pun besar: agar para haji menjadi motor kebaikan sosial dan agen perubahan.

Karenanya, Haji Mabrur adalah harapan kolektif. Bukan hanya bagi yang menjalaninya, tetapi juga bagi lingkungan sekitarnya. Inilah haji yang berbuah, tidak hanya bagi pelakunya, tapi juga bagi umat.

#### 5. Doa agar Haji Menjadi Titik Balik Kehidupan yang Lebih Baik

Haji seharusnya menjadi titik balik. Dari kehidupan biasa menuju kehidupan yang lebih taat, lebih bersih, dan lebih berarti. Berikut doa yang dapat dibaca agar haji menjadi momentum transformasi diri:

“Allahumma ij'al hajjî hadza mabdâ'a hayâh jadîdah, hayâh thayyibah, hayâh taqarrub ilayka.”

(Ya Allah, jadikan hajiku ini sebagai permulaan kehidupan baru, kehidupan yang baik, kehidupan yang mendekatkan diriku kepada-Mu)

Doa ini dapat dibaca setelah thawaf wada' atau sesudah pulang ke tanah air. Ia menyiratkan keinginan untuk berubah, bukan sekadar menjalani ibadah, tetapi memperbaiki arah hidup secara menyeluruh.

Dengan menghayati makna doa ini, seorang Muslim akan melihat haji sebagai awal dari perjalanan baru yang penuh semangat, iman, dan pengabdian kepada Allah SWT.

#### 6. Nasihat Penutup tentang Menjaga Semangat Meraih Haji Mabrur

Sebagai penutup dari seluruh seri ini, berikut nasihat yang penting untuk direnungkan:

“Haji mabrur adalah hasil dari niat yang bersih, amal yang ikhlas, dan kehidupan yang

berubah. Ia bukan hanya milik mereka yang telah ke Baitullah, tapi juga bagi siapa saja yang terus berusaha memperbaiki diri.”

Bagi yang belum berhaji — jangan berhenti berdoa dan berusaha. Bagi yang telah berhaji — jangan berhenti memperbaiki amal dan menjaga kemabruran. Karena haji bukan hanya ibadah masa lalu, tetapi komitmen masa depan.

Jangan biarkan haji menjadi momen sementara yang hanya meninggalkan kenangan, tetapi jadikan ia sebagai titik balik untuk kehidupan yang lebih taat, lebih lembut hatinya, lebih kuat amalnya.

Semoga Allah menjadikan kita semua sebagai hamba-hamba yang mencintai haji, memudahkan untuk berhaji, dan diberi anugerah Haji Mabruur yang menjadi jalan menuju surga.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!